

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Lingkungan Keluarga**

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat. Dalam lingkungan keluarga khususnya orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa anak, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih karir termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Westy Soemanto (2008: 38) bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Menurut Soerjono Soekanto (2004) berpendapat bahwa keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, di sini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Syamsu Yusuf, 2012:23). Secara umum ciri khas suatu keluarga adalah adanya pengakuan terhadap adanya anak yang dilahirkan, dan adanya kehidupan ekonomis dalam kehidupan berumah tangga.

Buchari Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi kepada anak. Anak dengan latar belakang orang tua seorang pengusaha atau hidup

dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan seorang kewirausahaan sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan dan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak untuk dapat memiliki pola pikir dan perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan dari orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan di masa mendatang. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir seorang anak.

Minat seorang anak untuk menjadi wirausahawan akan terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha dapat memberikan dorongan kepada anaknya untuk menjadi seorang wirausahawan. Misalnya orang tua sukses dalam menjalankan suatu usaha tertentu, maka akan mempengaruhi anaknya untuk mengikuti jejak orang tua untuk menjajaki usaha yang sama.

Adapun menurut Syamsu Yusuf (2008:42) terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang

bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah wirausaha.

#### b. Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal minat berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

#### c. Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan pada figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari minat berwirausaha yang akan dijalankan oleh anak.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator lingkungan keluarga meliputi keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak dan status ekonomi.

### **2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan**

Pendidikan atau pengetahuan kewirausahaan pada dasarnya diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam suatu usaha. Menurut Muhibbin Syah (2008:10) pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan menurut Redja Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah

dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan keahlian seseorang terutama mengenai kewirausahaan. Adapun menurut Sugihartono dkk. (2007: 3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan terhadap segala perbuatannya.

Menurut Retno dan Trisnadi (2012), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Mahasiswa yang telah

Menempuh mata kuliah dan seminar kewirausahaan akan memperlengkapi dan menumbuhkan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan mahasiswa sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan.

Beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut (Munib dkk, 2004:125):

a. Kurikulum

Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik.

b. Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.

### c. Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Oleh sebab itu pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang untuk dapat berminat sebagai cara dalam memilih karir sebagai wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan seminar kewirausahaan dengan mengundang wirausahawan yang sudah sukses sebagai narasumber. Adapun tujuan dari diadakan seminar kewirausahaan untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa agar tertarik mengikuti jejak yang dilakukan oleh pengusaha sukses tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator pendidikan kewirausahaan meliputi kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar.

### **2.1.3 Kepribadian**

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Menurut Syamsu Yusuf (2008: 5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.

Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk menjadi wirausaha. Menurut Pandji Anogara (2009: 1) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Hal itu

senada dengan pendapat Holland, menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi (2004: 7) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. Menurut Marbun (dalam Buchari Alma 2013: 52-57) dalam penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni sebagai berikut:

a. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap

kemajuan usaha yang dijelankannya. Seseorang tersebut memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain, sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh dalam menentukan keputusan yang diambil.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud di sini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha. Seseorang yang berorientasi pada tugas dan hasil cenderung memiliki watak yang tekun, tabah, kerja keras dan motivasi tinggi.

c. Pengambilan risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki. Sikap keberanian mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan dengan maju dan

berkembang dengan baik, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu seorang pemimpin juga harus mampu berkomunikasi baik dengan siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik dengan lapang dada demi kemajuan usaha yang dimiliki.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain. Orisinil tidak berarti baru, namun suatu ide ataupun produk yang mencerminkan kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil sehingga suatu usaha dapat mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kepribadian meliputi percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan.

#### **2.1.4 Motivasi**

Motivasi Berwirausaha Maslow (dalam Alma, 2009) berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Motivasi didasarkan pada dua asumsi. Pertama, kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah dipunyainya, dan kedua, kebutuhan merupakan hirarki dilihat dari pentingnya. Menurutnya ada lima kategori kebutuhan manusia, yaitu: physiological needs (kebutuhan fisiologis), safety (keamanan), social (sosial), esteem (penghargaan), dan self-actualization (perwujudan diri).

Motivasi merupakan suatu insentif, dorongan, atau stimulus untuk bertindak dimana motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respon.

Motivasi berwirausaha di bisa di duga sebagai sesuatu faktor yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Seorang wirausahawan melakukan kegiatan usaha didorong oleh kebutuhan untuk berprestasi, berhubungan dengan orang lain dan untuk mendapatkan kekuasaan baik secara finansial maupun secara sosial.

Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan didorong oleh keinginan Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam berwirausaha, Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kepribadian meliputi Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam berwirausaha, Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha



### 2.1.5 Minat Berwirausaha

Minat dan wirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Minat berwirausaha muncul karena adanya dorongan untuk membuktikan secara langsung apa yang diperoleh dari pengetahuan dan informasi. Selain itu minat berwirausaha juga didasari oleh perasaan senang dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan bisnis. Wirausaha dilakukan dengan cara menjalankan usaha sendiri ataupun memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat wirausaha tidak dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 11):

- 1) Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
  - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
  - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
  - c) Dorongan karena faktor usia
  - d) Keberanian menanggung resiko
  - e) Komitmen/minat tinggi terhadap bisnis.
- 2) Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik
  - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
  - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
  - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
  - d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor *Sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya
  - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
  - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
  - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha

- d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
- e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Buchari Alma (2013:12) menyebutkan bahwa hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan adalah adanya *personal attributes* dan *personal environment*. Selanjutnya Buchari Alma (2013: 78) menambahkan bahwa dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, orang tertarik dengan pembicaraannya, orang terkesima olehnya. Wirausaha yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya. Zimmere, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Menurut Nurhotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

#### 1) Faktor Intrinsik

Faktor *intrinsik* adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

#### 2) Faktor Ekstrinsik

Faktor *ekstrinsik* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 11), menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. Berwirausaha dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya,

sehingga membuat dirinya berarti bagi masyarakat. Menjadi wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat, karena dengan berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur aspek aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu dengan indikator unsur-unsur minat oleh Abdur Rachman Abror (1993: 112), yaitu minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan obyek yang diminati, yang ditunjukkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha, dalam hal ini obyek yang diminati adalah harapan atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan.

Dengan demikian minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam indikator sebagai berikut:

- 1) Kognisi, yang meliputi: pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha
- 3) Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti membatasi indikator yang digunakan hanya mencakup unsur emosi dan unsur konasi, yaitu perasaan tertarik, perasaan senang dan keinginan.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

### 1. Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, Sitti Hajar Aswad (2019)

Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive random sampling dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner yang disebarlang langsung kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan sampel dalam penelitian ini sebesar 194 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha yang ditunjukkan dari nilai signifikan 0,036 lebih besar dari nilai alpha (0,05). Nilai R Square sebesar 0,186 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 18,6% Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

### 2. Nurhalimah (2017)

Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga dan Faktor Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Objek penelitian ini adalah seluruh seluruh mahasiswa S1 Manajemen stambuk 2013-2014 konsentrasi Kewirausahaan, berjumlah 88 orang. Analisis data yang digunakan

adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Sedangkan hasil Uji -t menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dan faktor keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Faktor kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Dari hasil analisis koefisien determinan diperoleh nilai R Adjusted Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,379 hal ini berarti 37,9% variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, faktor keluarga dan faktor kepribadian, sedangkan sisanya (62,1%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Anindya Fara Sintawati (Universitas Muhammadiyah Surakarta-2016)

Judul : Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014.

Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan menggunakan teknik simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014 yang berjumlah 182 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas, untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi serta sumbangan relatif dan efektif. Kesimpulan yang dapat diambil dari persamaan tersebut adalah: 1) “Ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha” dapat

diterima. Hal tersebut terbukti melalui uji hipotesis (uji t). 2) “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha” dapat diterima berdasarkan uji hipotesis (uji t). 3) “Ada pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha” dapat diterima yang ditunjukkan melalui uji F.

#### 4. Nurul Ramadhani (2018)

Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk N 1 Godean.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean; 2) pengaruh motivasi berwirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean; 3) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu 90 orang peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 71 peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Depok. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 14,1%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 29,2%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean

sebesar 36,9%. Rekomendasi untuk hasil penelitian ini adalah guru disarankan mampu mengubah mindset peserta didik bahwa menjadi seorang wirausaha itu lebih menjanjikan, dengan cara memperkenalkan profil dan mendatangkan lulusan SMK yang menjadi pengusaha sukses, mengikutkan peserta didik dalam pelatihan dan komunitas kewirausahaan.

#### 5. Achmad Syaifudin (2016)

Judul: Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. (2) pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (3) pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (4) dan pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan thitung (9,682) lebih besar daripada ttabel yaitu (1,977) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan thitung (5,717) lebih besar daripada ttabel (1,977) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan thitung (4,230) lebih besar dari ttabel yaitu (1,977) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program

Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan Fhitung (39,466) lebih besar daripada Ftabel (2,670) dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,000.



### 2.2.1 Tabel tinjauan penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu:

Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Variabel	Sampel	Metode Analisis / model	Kesimpulan Hasil
<b>Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, Sitti Hajar Aswad (2019)</b>	Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.	Independen: Lingkungan Keluarga  Dependen: Minat Berwirausaha	mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan sampel dalam penelitian ini	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha yang ditunjukkan dari nilai signifikan 0,036 lebih besar dari nilai alpha (0,05). Nilai R Square sebesar 0,186 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 18,6% Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP

				sebesar 194 responden.		Pembangunan Indonesia dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
<b>Nurhalimah (2017)</b>	Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga dan Faktor Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada	Independen: Lingkungan Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian  Dependen: Minat Berwirausaha	mahasiswa S1 Manajemen stambuk 2013-2014 konsentrasi Kewirausahaan, berjumlah 88 orang	Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.	Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara	Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.				Universitas Sumatera Utara. Sedangkan hasil Uji -t menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dan faktor keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.Faktor kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
<b>Anindya Fara Sintawati (Universitas Muhamma</b>	Judul : Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Pada	Untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha	Independen: Kepribadian ,Lingkungan n Keluarga	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa	untuk teknik analisis data menggunakan n analisis regresi linier berganda, uji	Kesimpulan yang dapat diambil dari persamaan tersebut adalah: 1) “Ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha” 2) “Ada pengaruh lingkungan

<p><b>diyah Surakarta- 2016)</b></p>	<p>Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014.</p>		<p>Dependen: Minat Berwirausa ha</p>	<p>Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadi yah Surakarta angkatan 2013/2014 yang berjumlah 182 mahasiswa, dengan sampel</p>	<p>t, uji F, koefisien determinasi serta sumbangan relatif dan efektif.</p>	<p>keluarga terhadap minat berwirausaha” 3) “Ada pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha”</p>
--	--	--	--	--	---	--

				sebanyak 123 mahasiswa.		
<b>Nurul Ramadhani (2018)</b>	Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk N 1 Godean	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1)terdapat pengaruh masing-masing variabel x1 dan x2 terhadap variable y (2) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha	Independen: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha  Dependen: Minat Berwirausaha	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 90 orang peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean.	Teknik analisis data meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi

						Perkantoran di SMK N 1 Godean
<b>Achmad Syaifudin (2016)</b>	Judul : Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Kepribadian, Lingkungan Keluarga Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha	Independen: Kepr ibadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dep enden: Min at Berwirausaha	Sampel sebanyak 113 responden ditentukan dengan menggunakan teknik proportional random sampling.	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap masing-masing variable X dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha secara bersama-sama.

*Sumber: data penelitian yang diolah.*

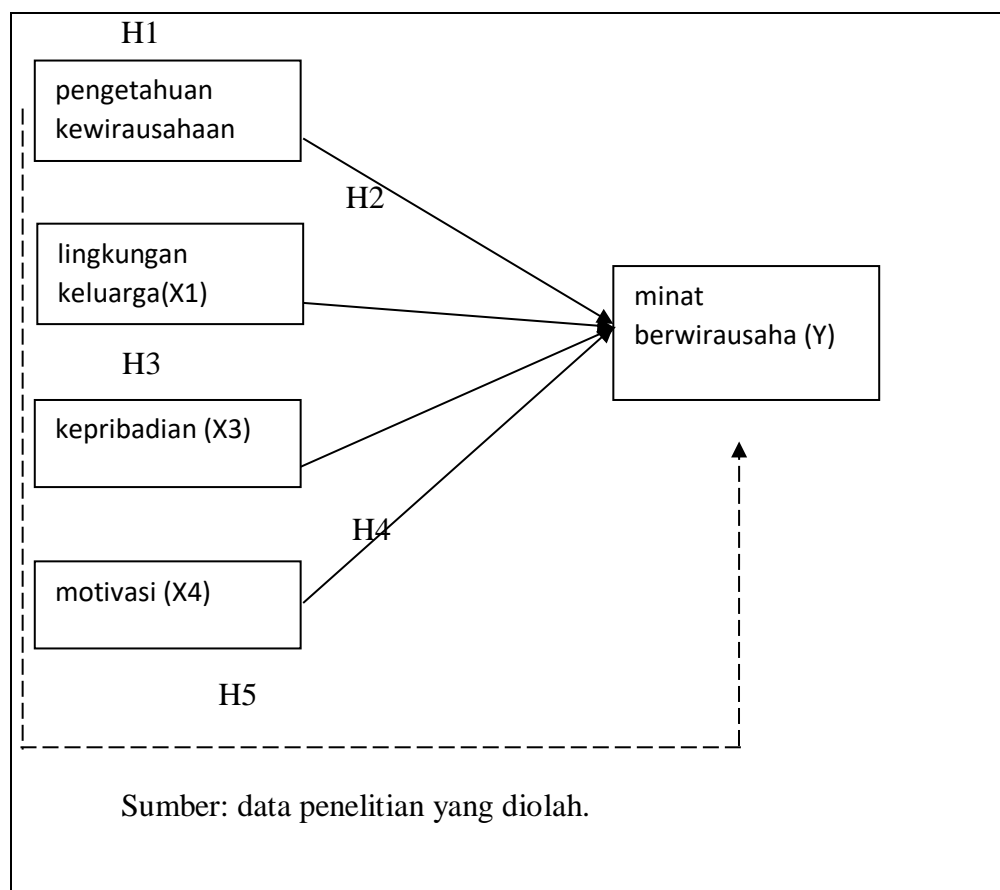
### 2.3 Model konseptual penelitian

Untuk model konseptual penelitian ini dapat ditunjukkan pada kerangka dibawah ini :

#### 2.3.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dijelaskan konseptual dari penelitian ini, variabel independen pada penelitian ini yaitu lingkungan keluarga(X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), kepribadian (X3) dan motivasi (X4), sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat berwirausaha (Y).

**Gambar 2. 1**  
**Model Konseptual Penelitian**



#### Keterangan

- > Pengaruh secara parsial
- - - - -> Pengaruh secara simultan

Dari kerangka diatas, hipotesis penelitian yang di kembangkan adalah sebagai berikut:

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu pendapat yang diberikan secara tentatif (tentative statement) untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar suatu penelitian. Hipotesis harus diuji berdasarkan data empiris, yaitu data yang berdasarkan pada penelitian suatu sampel. Hipotesis seringkali digunakan untuk mengambil keputusan.

### **2.4.1 Hipotesis Penelitian:**

Hipotesis juga diartikan sebagai kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat tentang pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Malangkecewara Malang.

Diduga bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan motivasi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen atau variabel dependen.

Untuk melihat seberapa berpengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan motivasi dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha seorang mahasiswa maka kita perlu mempertimbangkan atau menyusun hipotesis penelitian yang mempengaruhi faktor yang akan menentukan seorang mahasiswa untuk menentukan pilihannya.

### **2.4.2 Hipotesis Statistik**

a). Parsial:

1)  $H_0 : \beta_1 = 0$  tidak ada pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap minat kewirausahaan (Y)

$H_a : \beta_1 \neq 0$  ada pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap minat kewirausahaan (Y)

2)  $H_0 : \beta_2 = 0$  tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat kewirausahaan (Y)



Ha :  $\beta_2 \neq 0$  ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat kewirausahaan (Y)

3) Ho :  $\beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh kepribadian (X3) terhadap minat kewirausahaan (Y)

Ha :  $\beta_3 \neq 0$  ada pengaruh kepribadian (X3) terhadap minat kewirausahaan (Y)

4) Ho :  $\beta_4 = 0$  tidak ada pengaruh motivasi (X4) terhadap minat kewirausahaan (Y)

Ha :  $\beta_4 \neq 0$  ada pengaruh motivasi (X4) terhadap minat kewirausahaan (Y)

b). Simultan:

Ho :  $\beta_5 = 0$  tidak ada pengaruh lingkungan keluarga(X1),pengetahuan kewirausahaan (X2), kepribadian (X3) dan motivasi (X4) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y)

Ha :  $\beta_5 \neq 0$  pengaruh lingkungan keluarga(X1),pengetahuan kewirausahaan (X2) , kepribadian (X3) dan motivasi (X4) secara simultan minat berwirausaha (Y)

Selanjutnya, kita kumpulkan data tentang lingkungan keluarga(X1),pengetahuan kewirausahaan (X2) , kepribadian (X3) dan motivasi (X4) secara simultan minat berwirausaha (Y), kemudian kita olah mendapatkan koefisien regresi  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dengan menggunakan program aplikasi statistik, menggunakan SPSS.

### **2.4.3 Hipotesis**

Beranjak dari permasalahan-permasalahan pokok di atas , yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1: Lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa STIE Malangkecewara Malang yang sudah tuntas mengambil mata kuliah Enterpreunership.

2. H2: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa STIE Malangkecewara Malang yang sudah tuntas mengambil mata kuliah Enterpreunership.

3. H3: Kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa STIE Malangkecewara Malang yang sudah tuntas mengambil mata kuliah Enterpreunership.

4. H4: Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa STIE Malangkecewara Malang yang sudah tuntas mengambil mata kuliah Enterpreunership.

5. H5: Lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa mahasiswa STIE Malangkecewara Malang yang sudah tuntas mengambil mata kuliah Enterpreunership.